

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN DAN PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA
YOGYAKARTA**



RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Disusun Oleh:

Trisna Wahyuningsih

11-15-27719

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN
YOGYAKARTA
2019**

SKRIPSI
PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN DAN PENGEMBANGAN UMKM
DI KOTA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

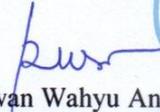
TRISNA WAHYUNINGSIH

No Induk Mahasiswa: 1115 27719

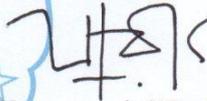
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

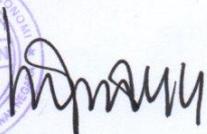

Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., CA., Ak.

Penguji


Lita Kusumasari, S.E., MSA., Ak.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN DAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH (UMKM) DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh:
TRISNA WAHYUNINGSIH

11 15 27720

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kota Yogyakarta dan untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap pengembangan usaha UMKM di Kota Yogyakarta

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, sehingga data yang dihasilkan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdapat di Kota Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 62 responden. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan pada hasil regresi yang menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,478 serta dari hasil uji t yang dilakukan dimana nilai signifikansi yang dihasilkan nilainya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, pemberian kredit juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Hal ini dibuktikan pada hasil regresi yang menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,484 serta dari hasil uji t yang dilakukan dimana nilai signifikansi yang dihasilkan nilainya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Kredit, Tingkat Pendapatan, Pengembangan UMKM.

THE INFLUENCE OF CREDIT ON THE INCOME LEVEL AND BUSINESS DEVELOPMENT OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES IN YOGYAKARTA CITY

By:

TRISNA WAHYUNINGSIH

11 15 27719

ABSTRACT

This research is intended to determine the influences of credit on MSME income levels in Yogyakarta city and to determine the effect of credit on MSME business development in Yogyakarta city.

Quantitative research is used in this research with questionnaire method as the data collection technique, so that the primary data was obtained. The population in this research is MSMEs in Yogyakarta City. The questionnaire were distributed to 62 respondents and purposive sampling method was used as the sample collection technique. The classic assumption test includes normality test and heteroscedasticity test. The data analysis technique used is simple linear regression analysis.

The results showed credit has a positive and significant towards the MSME income levels. It is proved that the regression coefficient is positive at 0.478 and the results of the t test conducted where the significance value produced is less than 0.05 ($0,000 < 0.05$). In addition, credit also has a positive and significant towards on the business development of MSMEs. It is proved that the regression coefficient is positive at 0.484 and the results of the t test conducted where the significance value produced is less than 0.05 ($0,000 < 0.05$)

Keywords: *Credit, Income Level, business development.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor yang diunggulkan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi salah satunya yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kehadiran UMKM diharapkan dapat untuk meningkatkan perekonomian karena di Indonesia sendiri UMKM tumbuh dengan sangat pesat. Penelitian

Perkembangan UMKM umumnya masih mengalami berbagai masalah dan belum sepenuhnya sesuai yang diharapkan. UMKM mempunyai beberapa masalah karena adanya keterbatasan dalam beberapa hal seperti pemasaran, *financial*, SDM, bahan baku dan teknologi (Tambunan, 2002). Permodalan adalah salah satu permasalahan dasar yang dihadapi UMKM yang disebabkan karena akses terhadap sumber-sumber pembiayaan yang ada sangat terbatas (Suhartini, 2014).

Modal merupakan salah satu hal penting yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan bisnis. Tanpa adanya modal yang cukup, kegiatan bisnis akan sulit berjalan dengan baik. Bahkan untuk mencapai hasil yang diinginkan memerlukan kecukupan modal sebagai syarat mutlak. Begitu pula dengan UMKM untuk dapat membangun, menjalankan, dan mengembangkan usaha yang dimilikinya.

Kekurangan modal akan berakibat pada terbatasnya ruang gerak pelaku usaha dan permintaan yang terus meningkat tidak dapat dipenuhi. Hal ini akan menyebabkan UMKM sulit untuk mencapai tingkat pendapatan yang diinginkan serta pengembangan usaha akan terhambat. Maka dari itu diperlukan akses pembiayaan berupa bantuan modal demi mempertahankan keberlangsungan usaha yang dimiliki UMKM.

Berbagai kebijakan pemerintah terkait dengan pembiayaan bagi UMKM guna mencukupi modal yang diperlukan telah banyak digulirkan antara lain program kredit usaha rakyat (KUR) yang merupakan hasil kerjasama pemerintah dengan berbagai instansi agar dapat menyalurkan kredit dengan tingkat bunga yang rendah. Selain itu, terdapat pula program BI yang mewajibkan bank untuk menyalurkan dana kredit modal kerja UMKM minimal 20% dari total pembiayaan bank tersebut. Kebijakan pemerintah ini membuat akses pembiayaan terhadap UMKM menjadi semakin mudah dan menyebabkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tingginya penyaluran kredit khususnya yang berasal dari bank dari pada Lembaga pembiayaan seperti koperasi dan Lembaga pembiayaan nonbank.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah kredit yang diterima dari lembaga pembiayaan khususnya bank telah dilaksanakan sebagai mestinya serta dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku UMKM khususnya yang berada di Kota Yogyakarta sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan yang diterima serta mengembangkan usahanya. Pengukuran kinerja keuangan akan dilihat dari segi omzet penjualan dan laba usaha untuk menilai tingkat pendapatan serta modal usaha dan total aset yang dimiliki untuk mengukur pengembangan usaha yang akan dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Kredit terhadap Tingkat Pendapatan dan Pengembangan Usaha UMKM” dengan studi kasus pada UMKM yang terdapat di Kota Yogyakarta.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu apakah kredit berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kota Yogyakarta? Dan Apakah kredit berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM di Kota Yogyakarta?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, dapat dibuat tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari kredit terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kota Yogyakarta serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari kredit terhadap pengembangan usaha UMKM di Kota Yogyakarta.

LANDASAN TEORI

Pengertian Kredit

Menurut UU Nomor 10 tahun 1998, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Kredit

Kasmir (2014) menyatakan kredit dilakukan untuk tujuan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mencari keuntungan, kredit merupakan pinjaman yang disertai tingkat bunga di mana merupakan penghasilan dari bank.
2. Untuk membantu usaha nasabah, kredit yang diterima nasabah dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengembangan dan perluasan usaha.
3. Membantu Pemerintah, semakin banyak kredit artinya semakin banyak dana yang tersalurkan dimana akan meningkatkan pembangunan dari beberapa sektor.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut pasal 1 UU No. 20 tahun 2008, usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang menjadi milik perorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri, dengan arti bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.

Berdasarkan pasal 6 pada UU NO 20 Tahun 2008, kriteria usaha mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih (tanah dan bangunan tidak termasuk) yang dimiliki tidak lebih dari Rp50.000.000; atau hasil penjualan yang didapat dalam setahun tidak lebih dari Rp300.000.000. Usaha kecil mempunyai kekayaan bersih (tanah dan bangunan tidak termasuk) yang dimiliki tidak kurang dari Rp50.000.000 dan tidak lebih dari Rp500.000.000; atau hasil penjualan yang didapat dalam setahun tidak kurang dari Rp300.000.000 dan tidak lebih dari Rp2.500.000.000. sedangkan usaha menengah mempunyai kriteria kekayaan bersih (tanah dan bangunan tempat usaha tidak termasuk) yang dimiliki tidak kurang dari Rp500.000.000 dan tidak lebih dari Rp10.000.000.000; atau hasil penjualan yang didapat dalam setahun tidak kurang dari Rp2.500.000.000 dan tidak lebih dari Rp50.000.000.000.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Kredit terhadap Tingkat Pendapatan UMKM

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah permodalan UMKM adalah dengan melakukan kredit dari lembaga keuangan yang salah satunya dapat berasal dari bank. Sesuai dengan tujuannya itu sendiri, pemberian kredit UMKM dapat dimanfaatkan untuk membantu usaha masyarakat. Pemberian kredit kepada pelaku UMKM diharapkan dapat membantu memberikan tambahan modal bagi UMKM guna memperluas ruang gerakannya sehingga UMKM mampu untuk menerima permintaan pasar yang lebih besar dari pada sebelumnya sehingga kuantitas barang yang dihasilkan atau dijual semakin meningkat, dimana hal ini akan berpengaruh pada tingkat pendapatan UMKM. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan adalah omzet penjualan dan laba usaha. Jika terdapat peningkatan pada indikator tersebut maka UMKM yang melakukan kredit berarti usaha mengalami peningkatan pendapatan.

Penelitian Riawan & Kusnawan (2018), Artiningrum (2018), Harini, Armas, & Hardisem (2015), Purnamayanti, Suwendra, & Yulianthini (2014), Widyastuti (2018) menyatakan bahwa pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM. Berdasarkan penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan sebuah hipotesis bahwa kredit mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan dari kredit terhadap tingkat pendapatan UMKM.

2. Pengaruh Kredit terhadap Pengembangan Usaha

Tambahan modal yang berasal dari kredit diharapkan mampu dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga dapat mengembangkan usaha yang dimiliki oleh UMKM. Pengembangan usaha dapat diukur dari adanya perluasan usaha, penambahan aset baik usaha maupun pribadi dan gaya hidup. Perluasan usaha ditandai meningkatnya jumlah modal usaha dan total aset yang dimiliki, apabila terjadi peningkatan dalam indikator tersebut maka UMKM dapat dikatakan berkembang.

Penelitian Wibowo & Wijaksana (2016) dan penelitian Artiningrum (2018) menyatakan bahwa pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka

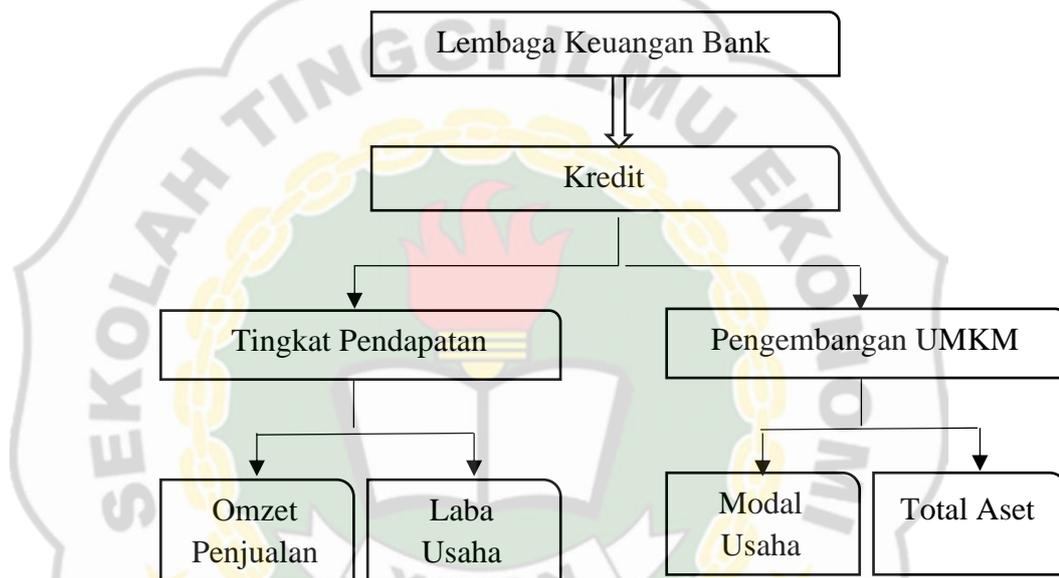
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peneliti menyimpulkan sebuah hipotesis yaitu terdapat pengaruh signifikan dari kredit terhadap pengembangan usaha.

H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan dari kredit terhadap pengembangan usaha UMKM.

Model Penelitian

Gambar 1
Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ditujukan pada pelaku UMKM yang terdapat di Kota Yogyakarta. Penelitian tertuju pada UMKM yang menggunakan akses kredit dari lembaga pembiayaan perbankan.

Populasi dan Sampel

Apabila populasi dalam suatu penelitian memiliki jumlah yang banyak serta sulit untuk dilakukan penghitungan atau karena adanya keterbatasan peneliti yang biasanya berupa terbatasnya waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki maka peneliti dapat menggunakan sebagian elemen dari populasi untuk diteliti yang disebut dengan sampel. Populasi dari penelitian ini yaitu semua UMKM yang terdapat di Kota Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Sugiyono (2012) menyatakan teknik *Purposive sampling* yaitu penentuan pengambilan sampel dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penelitian ini adalah UMKM yang menerima kredit dari bank dan berdomisili atau mempunyai usaha di Kota Yogyakarta.

Jenis Data dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berasal dari data primer. Data kuantitatif sendiri didefinisikan sebagai data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Kuncoro, 2003). Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada UMKM yang berada di Kota Yogyakarta yang bersedia menjadi responden penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner/angket. Kuesioner sendiri dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang diberikan kepada responden secara tertulis dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab (Sugiyono, 2005).

Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert yang telah sedikit dimodifikasi.

Tabel 1
Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
	Pernyataan Positif (+)
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas yaitu kredit dan 2 variabel terikat yaitu tingkat pendapatan dan pengembangan UMKM. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat di tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kredit (X)	Kredit adalah penyaluran dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana dengan kesepakatan tertentu.	<ul style="list-style-type: none">• <i>Character</i>• <i>Capacity</i>• <i>Capital</i>• <i>Collateral</i>• <i>Condition</i> Syofyan dalam Widyastuti (2018)
Tingkat Pendapatan (Y1)	Pendapatan yaitu arus masuk kotor dari manfaat yang diperoleh dari aktivitas normal sebuah usaha dalam suatu periode yang menimbulkan kenaikan ekuitas yang bukan diperoleh dari penanaman modal. Tingkat pendapatan diukur dengan omzet penjualan serta laba usaha.	<ul style="list-style-type: none">• Omzet penjualan• Laba usaha Artiningrum (2016)
Pengembangan Usaha (Y2)	Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan memberdayakan UMKM dengan pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing. Pengembangan usaha diukur dengan satuan yang dapat dinilai dengan jelas. Penelitian ini menggunakan indikator modal usaha dan total aset untuk mengukur pengembangan usaha.	<ul style="list-style-type: none">• Modal usaha• Total asset Artiningrum (2016)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Penyebaran Kuesioner

Kuesioner disebarikan pada UMKM yang terdapat pada beberapa kecamatan di Kota Yogyakarta. Dari 73 kuesioner yang disebarikan, 11 kuesioner tidak dapat digunakan karena terindikasi menjawab secara asal. Kuesioner yang bisa digunakan adalah kuesioner 62 responden. Data responden diklasifikasikan berdasarkan kecamatan, lama usaha, jenis usaha, dan jumlah kredit yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Data Responden berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Jumlah	Persentase
Kotagede	9	15%
Kraton	7	11%
Mantrijeron	8	13%
Mergangsan	9	15%
Tegalrejo	9	15%
Umbulharjo	13	21%
Wirobrajan	6	10%
Gondokusuman	1	2%
Total	62	100%

Tabel 4
Data Responden berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
< 2 tahun	1	2%
2 - 4 tahun	11	18%
4 - 6 tahun	22	35%
> 6 tahun	28	45%
Total	62	100%

Tabel 5
Data Responden berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Pengelolaan pangan	20	32%
Kerajinan dan Umum	24	39%
Kimia dan Bahan Bangunan	3	5%
Logam dan Elektronik	10	16%
Sandang dan Kulit	5	8%
Total	62	100%

Tabel 6
Data Responden berdasarkan Jumlah Kredit

Jumlah Kredit	Jumlah	Persentase
<Rp10.000.000	10	16%
Rp10.000.001 - Rp20.000.000	21	34%
Rp20.000.001 - Rp30.000.000	21	34%
Rp30.000.001 - Rp40.000.000	7	11%
>Rp40.000.001	3	5%
Total	62	100%

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini yaitu nilai minimum (min), nilai maksimum (max), nilai rata-rata (rata-rata), dan nilai yang sering muncul (*mode*). Ringkasan hasil uji statistic deskriptif dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Maks	Mean	Mode
Kredit	1	5	3,93	4
Tingkat Pendapatan	1	5	3,59	4
Pengembangan Usaha	1	5	3,72	4

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 62 responden dengan tingkat signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,250. Berdasarkan hasil uji validitas dari variabel kredit dinyatakan valid secara umum kecuali KR5 dan KR19 karena item item tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempunyai r hitung lebih kecil dari r tabel. Maka item-item pada variabel kredit dapat digunakan dalam pengujian hipotesis kecuali KR5 dan KR19. Sedangkan hasil uji validitas dari variabel tingkat pendapatan dan pengembangan usaha menunjukkan bahwa nilai dari seluruh item mempunyai r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sehingga seluruh pernyataan untuk variabel tingkat pendapatan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan konsistensi dari jawaban-jawaban responden pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini, suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* di atas 0,70. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua variabel yang digunakan dalam penelitian mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Maka dari itu, seluruh variabel dinyatakan reliabel. Dapat diartikan bahwa setiap pernyataan pada kuesioner mampu memperoleh data yang stabil dan konsisten.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* dan analisis gambar dari perhitungan regresi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan mempunyai nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas secara Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	2.59972867	2.53440711
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.098
	Positive	.082	.098
	Negative	-.050	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.642	.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.804	.597

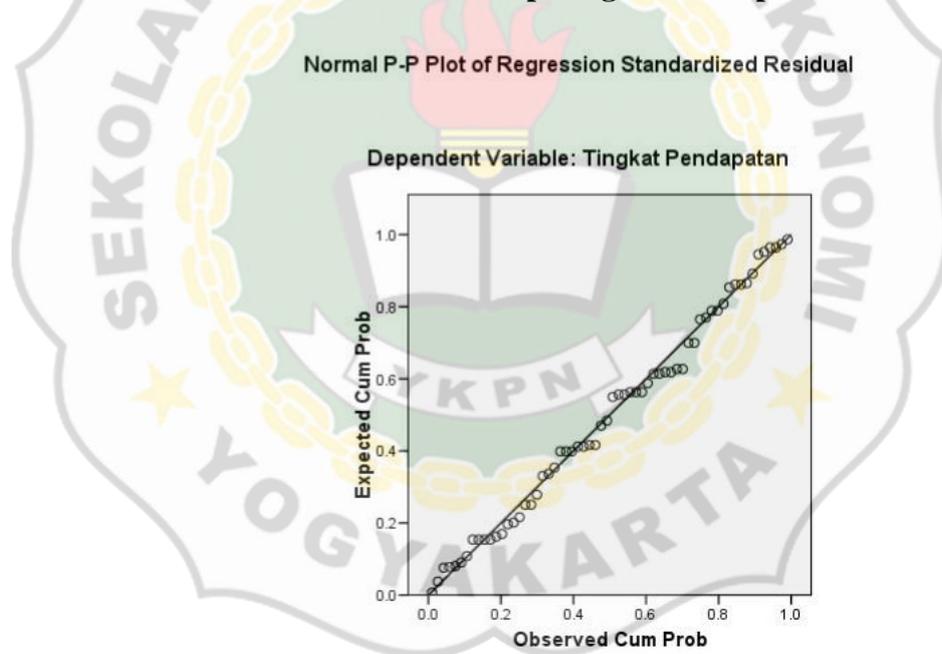
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel 8 tersebut, hasil uji normalitas variabel kredit terhadap variabel dependen pertama yaitu tingkat pendapatan menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,804. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,804 > 0,05$) artinya data yang digunakan dalam penelitian dapat disimpulkan mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal. Begitu pula dengan hasil uji normalitas variabel kredit terhadap variabel dependen kedua yaitu pengembangan usaha menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,597. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 artinya data yang digunakan dalam penelitian dapat disimpulkan mempunyai nilai residual berdistribusi normal.

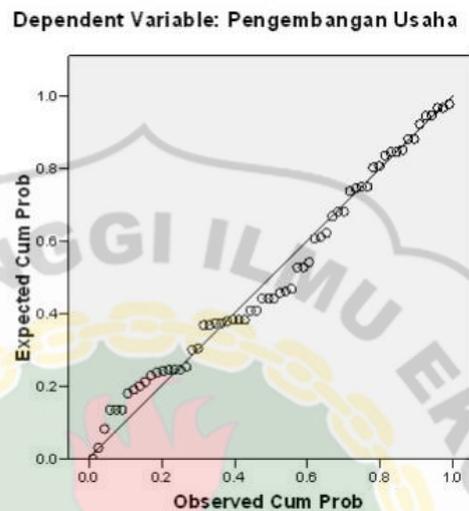
Gambar 2
Hasil Uji Normalitas Secara Gambar
Kredit terhadap Tingkat Pendapatan



Gambar 2 merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan analisis gambar yang dihasilkan dari perhitungan regresi pada variabel kredit terhadap tingkat pendapatan, gambar tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut memiliki arti bahwa nilai residual berdistribusi normal. Pernyataan ini juga mendukung kesimpulan yang dihasilkan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan sebelumnya.

Gambar 3
Hasil Uji Normalitas Secara Gambar
Kredit terhadap Pengembangan Usaha

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada gambar 3 merupakan uji normalitas dengan menggunakan analisis gambar yang dihasilkan dari perhitungan regresi pada variabel kredit terhadap pengembangan usaha. Gambar tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian (pada gambar digambarkan sebagai titik-titik) menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut memiliki arti bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dan uji *Scatterplot*. Pada uji *Glejser* apabila nilai sig pada variabel bebas lebih besar dari 0,05, maka variabel tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser*.

Tabel 9
Hasil Uji *Glejser*
Kredit terhadap Tingkat Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.193	1.906		.101	.920
	Kredit	.028	.028	.127	.991	.325

a. Dependent Variable: RES_3

Tabel 10
Hasil Uji *Glejser*
Kredit terhadap Pengembangan Usaha

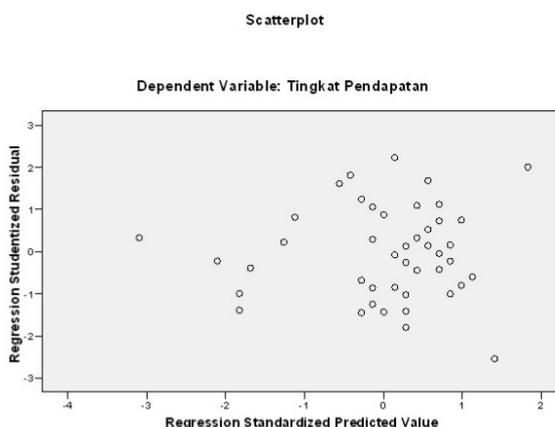
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.613	1.977		2.334	.023
	Kredit	-.039	.029	-.173	-1.361	.179

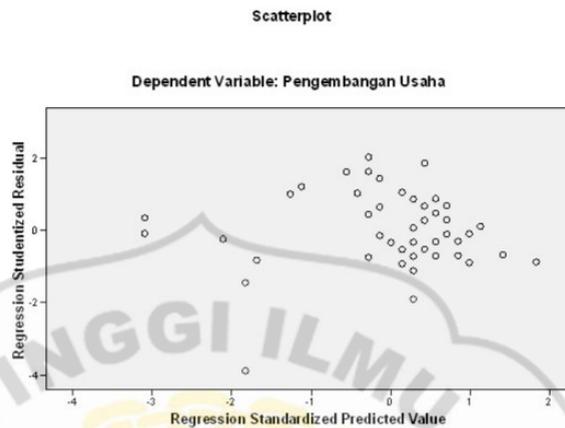
a. Dependent Variable: RES_4

Berdasarkan tabel 9 dan tabel 10 tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan variabel bebas untuk semua variabel dependen menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu, peneliti dapat mengatakan bahwa variabel yang digunakan oleh peneliti seluruhnya terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Selain menggunakan uji *Glejser*, peneliti juga menggunakan uji secara grafik yaitu dengan uji *Scatterplot* yang hasilnya dapat dilihat pada gambar 4 dan gambar 5 berikut:

Gambar 4
Hasil Uji *Scatterplot*
Kredit terhadap Tingkat Pendapatan



Gambar 5
Hasil Uji *Scatterplot*
Kredit terhadap Pengembangan Usaha



Sesuai dengan gambar 4 sebagai hasil dari uji *Scatterplot* pada variabel kredit terhadap tingkat pendapatan dan gambar 5 hasil dari uji *Scatterplot* pada variabel kredit terhadap pengembangan usaha, memperlihatkan titik-titik menyebar acak, tidak membentuk pola, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil yang ditunjukkan pada analisis tersebut menyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi, maka dari itu model regresi dapat dinyatakan layak digunakan dalam memprediksi kredit terhadap tingkat pendapatan dan pengembangan usaha.

Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 11 dan tabel 12 berikut:

Tabel 11
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Variabel Kredit terhadap Variabel Tingkat Pendapatan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.470	-0.404		-1,166	0.248
CONTENT	1.015	0.100	.794	10.111	0.000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel 11 tersebut, diperoleh persamaan regresi pertama yaitu analisis pengaruh kredit terhadap variabel dependen pertama yaitu tingkat pendapatan dalam penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y_1 = -0,470 + 1,015 X$$

- Konstanta sebesar -0,470 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata tingkat pendapatan akan berkurang sebesar 0,470.
- Koefisien regresi tingkat pendapatan 1,015 menyatakan bahwa setiap penambahan kredit sebesar 1 akan menambahkan tingkat pendapatan sebesar 0,545.

Tabel 12
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Variabel Kredit terhadap Variabel Pengembangan Usaha

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.383	0.393		-0.973	0.334
	CONTENT	1.029	0.098	.805	10.514	0.000

Dari tabel 12 tersebut, diperoleh persamaan regresi kedua yaitu analisis pengaruh kredit terhadap variabel dependen kedua yaitu pengembangan usaha dalam penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y_2 = -0,383 + 1,029 X$$

- Konstanta sebesar -0,383 menyatakan bahwa jika kredit sebagai variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata pengembangan usaha akan mengalami penurunan sebesar 0,383.
- Koefisien regresi pengembangan usaha 0,484 menyatakan bahwa setiap penambahan kredit sebesar 1 akan menambahkan pengembangan usaha sebesar 0,646.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh yang ditimbulkan dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan ringkasan hasil uji menggunakan uji t.

Tabel 13
Hasil Uji Statistik t
Kredit terhadap Tingkat Pendapatan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.470	.404		-1.166	.248
	Kredit	1.015	.100	.794	10.111	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 13 tersebut, maka variabel kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan. Hal tersebut dapat dilihat nilai t hitung yang dihasilkan lebih besar dari t tabel. Selain itu, dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi yang dihasilkan, yaitu sebesar 0,000 dimana nilai tersebut tidak lebih besar dari 0,05.

Tabel 14
Hasil Uji Statistik t
Kredit terhadap Pengembangan Usaha

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.383	0.393		-0.973	0.334
	Kredit	1.029	0.098	0.805	10.514	0.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 14 tersebut, maka variabel kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan usaha. Hal tersebut dapat dilihat nilai t hitung yang dihasilkan lebih besar dari t tabel dan juga dari nilai probabilitas signifikansi yang dihasilkan, yaitu sebesar 0,000 dimana nilai tersebut tidak lebih besar dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji dari koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh yang ditimbulkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilainya semakin mendekati satu maka semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Kredit terhadap Tingkat Pendapatan

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.794(a)	0.630	0.624	0.32766

Pada tabel 15 tersebut, variabel dependen tingkat pendapatan menunjukkan hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *R Square* sebesar 0,630. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel kredit mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 63% dan sisanya yaitu 37% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Kredit terhadap Pengembangan Usaha

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.805(a)	0.648	0.642	0.31943

Pada tabel 16 tersebut, variabel dependen pengembangan usaha menunjukkan hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *R Square* sebesar 0,648. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel kredit mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 64,8% dan sisanya yaitu 35,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kredit yang diberikan oleh lembaga pembiayaan khususnya bank mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM. Hal ini berarti pemberian kredit tersebut dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk dapat meningkatkan kuantitas sehingga meningkatkan omzet penjualan yang dimiliki dan juga tingkat bunga yang rendah membuat UMKM tetap memperoleh laba usaha yang layak meskipun harus membayar cicilan untuk angsuran kredit.
2. Kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM. Hal ini dikarenakan pemberian kredit mampu digunakan untuk melakukan perluasan usaha bagi UMKM dengan meningkatkan modal usaha dan juga total asset yang dimilikinya.

Keterbatasan penelitian

1. Penelitian ini ingin menggunakan daftar UMKM penerima kredit dari bank, tetapi sulit memperoleh data penerima kredit dari bank penyalur kredit mengingat bank diharuskan menjaga kerahasiaan data nasabahnya. Sehingga pencarian sampel dilakukan dari UMKM ke UMKM.
2. Penelitian ini tidak menggunakan data keuangan dalam penilaian pendapatan dan pengembangan usahanya. Karena UMKM biasanya, tidak melakukan pencatatan keuangan secara jelas. Sehingga sulit untuk ditentukan besarnya pendapatan serta pengembangan usahanya.

Saran

1. Menyiapkan waktu yang cukup apabila ingin menggunakan data penerima kredit pada sebuah bank. Karena untuk memperoleh data tersebut diperlukan waktu yang cukup lama.
2. Peneliti seharusnya disarankan untuk menggunakan data sekunder berupa data keuangan dari UMKM, sehingga penelitian selanjutnya tidak hanya memunculkan persepsi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2010). *Statistika Deskriptif Plus*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Artiningrum, H. E. (2016). *Pengaruh Pembiayaan atau Kredit terhadap Tingkat Pendapatan dan Pengembangan Usaha Mikro dan Menengah*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Eka Arifa Rusqiyati. (2018, November 16). *Antara News*. Retrieved from <https://jogja.antarane.ws.com/berita/363240/penyaluran-kredit-umkm-bank-jogja-rp99-miliar>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harini, N., Armas, R., & Hardisem. (2015). Pengaruh Modal Sendiri dan Penerimaan Kredit terhadap Pedagang Kecil di Pasar Simpang Baru Panam Pekanbaru.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi & Bisnis UGM.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar Dasar Perbankan Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga.
- Perdagangan, K. (2013). Analisis Peran Lembaga Pembiayaan dalam Pengembangan UMKM.
- Purnamayanti, N. A., Suwendra, I. W., & Yulianthini, N. N. (2014). Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal terhadap Pendapatan UKM. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Sekretariat Negara.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Riawan, & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 6.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, M. (2014). Keterkaitan lembaga keuangan mikro (LKM), usaha mikro dan kecil (UMK) serta kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perkeyasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Swastha, D. (2008). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Tambunan, T. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tri Adi. (2018, Oktober 9). *Kontan.co.id*. Retrieved from *Kontan.co.id*: <https://analisis.kontan.co.id/news/kur-dan-umkm-pendorong-ekonomi>
- Triandaru, S., & Santoso, T. B. (2009). *Bank dan lembaga Keuangan lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta. (2000). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 3, No. 12, Desember*.
- Wahyuningsih, S. (2009). Peranan UKM dalam Perekonomian Indonesia. *Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim*.
- Wibowo, U. N., & Wijaksana, T. I. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil di Kota Bandung. *e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3 December 2016*, Page 3557.
- Widyastuti, L. (2018). Pengaruh Permemberian Kredit terhadap Pendapatan UMKM. *Skripsi*.